

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pengelolaan keuangan sekolah menjadi hal yang sangat penting sekali di sekolah, karena maju dan tidaknya sekolah bisa ditentukan oleh bagaimana strategi pengelola keuangan dalam mengelola keuangannya. Menurut Sofyan (2012:1) adalah pengelolaan keuangan guna mencapai tujuan dan sasaran sekolah yang telah direncanakan maupun ditetapkan. Tidak mungkin sekolah yang maju tidak memiliki pengelolaan keuangan yang efektif.

Pengelolaan keuangan sekolah didasari pada prinsip-prinsip yang tertuang dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 48 Tahun 2008 tentang Pendanaan Pendidikan yaitu prinsip keadilan, efisiensi transparansi dan akuntabilitas publik. Peraturan tersebut juga menjelaskan bahwa keempat prinsip tersebut digunakan dalam proses pengelolaan keuangan sekolah yang dimulai dari perencanaan, realisasi penerimaan dan pengeluaran dana pendidikan, pengawasan dan pemeriksaan hingga pertanggung jawaban.

Sekolah Menengah Kejuruan Negeri (SMKN) merupakan salah satu bentuk penyelenggara pendidikan sekolah tingkat menengah di Indonesia. Aturan mengenai pelaporan keuangan sekolah menegaskan keharusan akuntabilitas dan transparansi pengelolaan keuangan sekolah, serta pertanggung jawaban atas pengelolaan dana pendidikan baik kepada pemerintah (akuntabilitas vertical) maupun kepada masyarakat (akuntabilitas horizontal). Tugas pokok tersebut adalah penyelenggaraan akuntansi dan menyampaikan laporan pertanggung jawaban berupa laporan keuangan sesuai pernyataan standar akuntansi

pemerintahan yang tertuang dalam peraturan pemerintahan Republik Indonesia Nomor 71 Tahun 2010 tentang standar akuntansi pemerintahan. Sekolah juga diharuskan untuk mencari sumber keuangan dalam rangka memberikan pelayanan pendidikan berdasarkan peraturan yang berlaku. Kegiatan ini dapat disebut sebagai pendanaan pendidikan.

Sumber dana yang dimiliki oleh suatu sekolah, baik dari pemerintah maupun pihak lain. Ketika dana masyarakat atau dana pihak ketiga lainnya mengalir masuk, harus dipersiapkan sistem pengelolaan keuangan yang profesional dan jujur. Pengelolaan keuangan secara umum sebenarnya telah dilakukan dengan baik oleh semua sekolah. Hanya kadar substansi pelaksanaannya yang beragam antara sekolah yang satu dengan yang lainnya. Adanya keragaman ini bergantung kepada besar kecilnya tiap sekolah, letak sekolah, dan julukan sekolah. Pada sekolah-sekolah biasa yang daya dukung masyarakatnya masih tergolong rendah, pengelolaan keuangannya pun masih sederhana. Sedangkan pada sekolah-sekolah biasa yang daya dukung masyarakatnya besar, tentu saja pengelolaan keuangannya cenderung menjadi lebih rumit. Kecenderungan ini dilakukan karena sekolah harus mampu menampung berbagai kegiatan yang semakin banyak dituntut oleh masyarakatnya.

Masyarakat akan mendukung program sekolah apabila kepala sekolah mampu menyelenggarakan pengelolaan pendidikan yang transparan, terutama transparansi dalam hal pengelolaan keuangan. Sesuai dengan prinsip akuntabilitas, masyarakat berhak mengetahui apa yang telah disumbangkan kepada sekolah, baik tingkat efisiensi maupun efektivitasnya. Dengan demikian kepala sekolah

perlu memiliki kemampuan untuk mengelola keuangan sekolah secara transparan, akuntabel, efektif dan efisien.

Salah satu masalah pokok didalam sistem pendidikan nasional adalah sulitnya memperoleh informasi keuangan sekolah yang terstandarisasi. Oleh karena itu, pembenahan manajemen keuangan sekolah harus dimulai dengan cara menyusun teknik-teknik pengelolaan keuangan sekolah yang komprehensif sesuai dengan standar akuntansi dan keuangan yang berlaku secara umum. Manajemen keuangan sekolah merupakan salah satu bidang garapan substansi administrasi pendidikan yang secara khusus menangani tugas-tugas yang berkaitan dengan pengelolaan keuangan yang dimiliki dan digunakan oleh kepala sekolah.

pengelolaan keuangan sekolah tidak hanya terkait dengan pengelolaan sumber dana pendidikan yang digunakan untuk proses pendidikan, tetapi juga terkait dengan berbagai permasalahan (resiko) tentang pengelolaan keuangan sekolah serta upaya sekolah untuk mencari sumber-sumber pendanaan bagi kelangsungan organisasinya. Sekolah memerlukan anggaran pendidikan, terutama untuk aktivitas pembangunan dan pemeliharaan gedung sekolah, pengadaan peralatan dan perlengkapan sekolah, serta aktivitas pembiayaan operasional sekolah. Aktivitas-aktivitas sekolah tersebut akan terganggu apabila tidak didukung dengan anggaran pendidikan yang memadai. Semakin besar anggaran pendidikan, maka semakin meningkatkan kualitas pendidikan. Tidak mengherankan jika anggaran pendidikan nasional belum memadai sehingga mengakibatkan kondisi pendidikan ditanah air memprihatinkan.

Masalah anggaran merupakan hal yang cukup mendasar seluruh komponen pendidikan erat kaitannya dengan komponen keuangan. Meskipun tidak sepenuhnya masalah keuangan akan berpengaruh secara langsung terhadap kualitas sekolah. Terutama berkaitan dengan sarana prasarana dan sumber belajar. Pendidikan yang berkualitas senantiasa memerlukan anggaran biaya yang relatif besar.

Untuk mencapai suatu tujuan sekolah memiliki beberapa pengembangan yang harus dilakukan seperti pengembangan kualitas kepemimpinan, tata kelola keuangan, peraturan-peraturan terpacu dan standar untuk mendukung pengembangan keunggulan dalam pendidikan dasar, pendidikan menengah, pendidikan atas, serta tingkat perguruan tinggi. Sekolah memiliki cita-cita yaitu ingin menjadi suatu lembaga yang amanah. Menjadi suatu lembaga yang amanah perlu dibarengi dengan penataan yang lebih baik dibidang keuangan.

Langkah awal sekolah untuk menata keuangannya dengan mewajibkan tiap-tiap sekolah membuat rencana kerja dan rencana anggaran sekolah. Hal ini sesuai dengan standar pembiayaan dalam lembaga pengawasan pengelolaan keuangan pimpinan yang ada di SMK Negeri Se-Kota Gorontalo. Rencana kerja dan rencana anggaran sekolah yang disusun haruslah bersifat transparan, efisien dan akuntabel.

Berdasarkan observasi awal yang telah dilakukan disekolah, bahwa masalah utama dalam pengelolaan keuangan di SMK Negeri Se-Kota berasal dari masalah kekurangan dana serta keterlambatan dana yang masuk disekolah, ini mengakibatkan bendahara sekolah yang sulit untuk mengelola keuangan. dana

yang terlambat masuk dapat memunda kegiatan sekolah, sehingga itu sekolah dengan sangat terpaksa sekolah meminjam ditempat yang sudah menjadi langganan.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang “**Strategi Pengelolaan Keuangan Sekolah di SMK Negeri Se-Kota Gorontalo**”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas permasalahan yang akan dikaji adalah :

1. Bagaimana Sumber Keuangan di SMK Negeri Se-Kota Gorontalo?
2. Bagaimana Penggunaan Keuangan di SMK Negeri Se-Kota Gorontalo ?
3. Bagaimana Pelaporan Keuangan di SMK Negeri Se-Kota Gorontalo ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan Fokus Penelitian tersebut, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui Sumber Keuangan di SMK Negeri Se-Kota Gorontalo.
2. Untuk mengetahui Penggunaan Keuangan di SMK Negeri Se-Kota Gorontalo.
3. Untuk mengetahui Pelaporan Keuangan di SMK Negeri Se-Kota Gorontalo.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah :

1. Kepala Sekolah

Sebagai bahan masukan bagi kepala sekolah dan lembaga pendidikan lain sejenis yang ada unsur kesamaan dengan lembaga tersebut dalam hal pembiayaan pendidikan.

2. Pengelola Keuangan

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi pedoman dan bahan laporan dalam pengelolaan keuangan sekolah.

3. Bagi peneliti

Penelitian akan membawa wawasan baik keilmuan maupun keterampilan dalam hal pengelolaan keuangan dan bermanfaat bagi penelitian lanjutan terutama pada populasi yang lebih besar.